



Manfaat Informasi Akuntansi Keuangan untuk Optimalisasi Portofolio Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia

The Benefits of Financial Accounting Information for Optimizing Sharia Investment Portfolios in the Indonesian Capital Market

Muammar Khaddafi¹, Siti Aqila Zahra Nst², M. Aulia Fitra Purba³, Roza Sahara⁴

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, siti.220420047@mhs.unimal.ac.id², aulia.220420142@mhs.unimal.ac.id³, roza.220420144@mhs.unimal.ac.id⁴.

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2025

Revised : 14-07-2025

Accepted : 16-07-2025

Published : 18-07-2025

Abstract

This study aims to analyze the role of financial accounting information in optimizing sharia-compliant investment portfolios in the Indonesian capital market. The research method used is quantitative descriptive, with a documentary study of secondary data in the form of financial reports of sharia-compliant issuers included in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2021–2023 period. The financial ratio data analyzed include Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), and Price to Book Value (PBV). The results indicate that these four ratios play a significant role in determining the return and risk of sharia-compliant stock portfolios. The simultaneous integration of financial ratios has been shown to produce optimal portfolios with competitive returns and controlled risk. These findings reinforce the results of previous studies and provide a new contribution to the development of sharia-compliant investment strategies based on financial accounting.

Keywords: *Accounting information, financial ratios, sharia-compliant portfolios*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran informasi akuntansi keuangan dalam optimalisasi portofolio investasi syariah di pasar modal Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan studi dokumentasi terhadap data sekunder berupa laporan keuangan emiten syariah yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2023. Data rasio keuangan yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat rasio tersebut berperan signifikan dalam menentukan return dan risiko portofolio saham syariah. Integrasi rasio keuangan secara simultan terbukti mampu menghasilkan portofolio optimal dengan return yang kompetitif dan risiko yang terkendali. Temuan ini memperkuat hasil studi terdahulu dan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi investasi syariah berbasis akuntansi keuangan.

Kata kunci: Informasi akuntansi, rasio keuangan, portofolio syariah

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, nilai kapitalisasi pasar saham syariah telah mencapai sekitar Rp 6.825 triliun atau setara dengan 55,3% dari total kapitalisasi pasar modal nasional. Selain itu, jumlah investor syariah juga menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dengan pertumbuhan sebesar 21% menjadi sekitar 180 ribu investor per akhir 2023. Bursa Efek Indonesia (BEI) bahkan menargetkan 1 juta investor syariah pada tahun



2025, meningkat 211% dibandingkan 44.536 investor pada 2018 (Febrianti et al., 2021; Taufik & Rusmana, 2023).

Di balik pertumbuhan tersebut, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, yaitu masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 2,6% dari total investor pasar modal Indonesia yang merupakan investor syariah, padahal populasi Muslim di Indonesia mencapai lebih dari 85% dari total penduduk. Selain itu, integrasi antar ekosistem keuangan syariah, seperti pasar modal, perbankan, dan asuransi syariah, masih belum berjalan optimal, sehingga belum mampu memaksimalkan potensi pasar modal syariah nasional (Mubarok et al., 2017; Habibullah et al., 2024).

Informasi akuntansi keuangan, khususnya laporan keuangan dan analisis rasio keuangan, merupakan alat penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan memetakan potensi return serta risiko investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Alvi dan Noor (2024) menunjukkan bahwa rasio fundamental, seperti Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Putri dan Sartika (2023) serta Mursyidah et al. (2022) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu investor dalam menyusun portofolio saham syariah yang optimal.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek return atau risiko semata tanpa mengintegrasikan secara komprehensif manfaat informasi akuntansi dalam penyusunan portofolio investasi syariah. Selain itu, penelitian terdahulu juga cenderung menggunakan data terbatas, seperti hanya berfokus pada indeks tertentu (JII atau ISSI) dalam periode waktu yang pendek, serta belum memanfaatkan sejumlah rasio keuangan utama secara simultan (Suciati et al., 2024; Firdausi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian (research gap) tersebut dengan menilai sejauh mana informasi akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan untuk optimalisasi portofolio investasi syariah di pasar modal Indonesia. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan satu atau dua rasio keuangan, studi ini akan menganalisis secara simultan beberapa rasio penting, yaitu ROA, DER, EPS, dan PBV, terhadap return portofolio saham syariah periode 2021–2023 (Arnianti et al., 2021; Firdausi, 2024).

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memperluas perspektif teori portofolio syariah dengan melibatkan informasi akuntansi keuangan sebagai variabel utama dalam menentukan komposisi portofolio optimal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris di tengah tantangan rendahnya literasi keuangan syariah di Indonesia serta menawarkan rekomendasi praktis bagi investor dan regulator dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi berbasis laporan keuangan (Putri & Sartika, 2023; Taufik & Rusmana, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berperan dalam memperkuat literasi keuangan syariah, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang pasar modal syariah dan akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong investor syariah untuk lebih memanfaatkan informasi keuangan dalam menyusun portofolio investasi dan mendorong emiten syariah untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan mereka (Selasi et al., 2024; Habibullah et al., 2024).

TINJAUAN TEORITIS

1. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan merupakan data yang dihasilkan melalui proses akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk membantu para pemangku kepentingan, termasuk investor, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi berfungsi memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Dalam



konteks investasi, laporan keuangan menyediakan informasi penting seperti laba bersih, aset, kewajiban, dan ekuitas yang menjadi dasar dalam menilai kinerja perusahaan (Alvi & Noor, 2024).

Komponen utama dalam laporan keuangan yang sering digunakan investor meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Dari komponen tersebut, investor dapat melakukan analisis rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) menjadi indikator utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi (Putri & Sartika, 2023).

Dalam konteks pasar modal syariah, informasi akuntansi juga menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Selain menilai kinerja keuangan, investor syariah juga memperhatikan rasio utang, pendapatan halal, dan aktivitas usaha perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati et al. (2024) menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah di Indonesia.

2. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan penanaman dana dalam bentuk instrumen keuangan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berbeda dengan investasi konvensional, investasi syariah melarang adanya unsur riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (judi), dan investasi pada sektor-sektor yang diharamkan, seperti minuman keras, perjudian, dan pornografi. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyediakan instrumen investasi syariah melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan sukuk (Arnianti et al., 2021).

Saat ini, pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren positif. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah investor syariah dan kapitalisasi pasar saham syariah yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, investor syariah dihadapkan pada tantangan rendahnya literasi keuangan syariah dan keterbatasan informasi akuntansi yang terintegrasi dengan prinsip syariah. Sebagian besar investor masih kurang memanfaatkan laporan keuangan secara optimal dalam menyusun portofolio investasi syariah (Firdausi, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taufik dan Rusmana (2023), perilaku investor Muslim dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah dipengaruhi oleh faktor kepercayaan terhadap emiten syariah, literasi keuangan, dan pemahaman terhadap informasi akuntansi keuangan. Oleh karena itu, ketersediaan dan pemanfaatan informasi akuntansi yang berkualitas menjadi penting dalam menunjang optimalisasi portofolio investasi syariah.

3. Portofolio Investasi dan Peran Informasi Akuntansi

Portofolio investasi merupakan kumpulan dari berbagai jenis aset keuangan yang dimiliki oleh seorang investor dengan tujuan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan return. Dalam pasar modal syariah, portofolio investasi biasanya terdiri atas saham-saham syariah yang terdaftar dalam indeks syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Konsep diversifikasi portofolio menjadi strategi penting dalam mengurangi risiko investasi karena tidak semua aset memiliki pergerakan harga yang sama dalam setiap periode waktu (Putri & Sartika, 2023).

Informasi akuntansi keuangan berperan penting dalam membantu investor menyusun portofolio investasi yang optimal. Melalui analisis laporan keuangan dan rasio keuangan, investor dapat mengukur kinerja perusahaan dan menentukan saham mana yang layak dimasukkan ke dalam portofolio investasi. Studi yang dilakukan oleh Mursyidah et al. (2022) menyebutkan bahwa portofolio saham syariah yang



dibentuk berdasarkan analisis rasio keuangan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan portofolio yang disusun tanpa mempertimbangkan informasi akuntansi.

Lebih lanjut, penelitian oleh Suciati et al. (2024) menemukan bahwa informasi akuntansi keuangan, khususnya rasio ROA, DER, dan EPS, memiliki hubungan yang signifikan terhadap return dan risiko portofolio saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa investor syariah perlu memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam menyusun portofolio untuk memperoleh hasil investasi yang optimal serta tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi dokumentasi terhadap data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2023. Data yang dikumpulkan meliputi rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV), yang selanjutnya dianalisis untuk mengukur pengaruhnya terhadap return saham dan risiko portofolio syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dan penghitungan return portofolio berdasarkan metode indeks tunggal untuk menentukan portofolio optimal (Putri & Sartika, 2023; Mursyidah et al., 2022). Penggunaan metode ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas analisis laporan keuangan dalam menyusun portofolio investasi syariah yang optimal (Suciati et al., 2024; Firdausi, 2024). Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel untuk perhitungan rasio keuangan dan return saham, serta SPSS versi 25 untuk uji statistik deskriptif dan analisis hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data sekunder berupa laporan keuangan emiten yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2023, diperoleh temuan bahwa rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) berperan signifikan dalam menentukan return saham syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Suciati et al. (2024) yang menyebutkan bahwa modifikasi syariah dalam portofolio investasi dapat mengoptimalkan return sekaligus menekan risiko sistematis. Rata-rata return portofolio syariah yang terdiversifikasi berdasarkan kriteria syariah menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan Sharpe Ratio di atas 1, yang mengindikasikan performa investasi yang baik di atas risiko yang ditanggung.

Selain itu, penelitian Mursyidah et al. (2022) yang menggunakan metode Single Index Model terhadap IDX Sharia Growth juga memperlihatkan bahwa pemilihan saham berbasis analisis fundamental memiliki implikasi langsung terhadap besaran return dan risiko portofolio. Dari 30 saham syariah yang dianalisis, hanya 11 saham yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke dalam portofolio optimal. Portofolio tersebut menghasilkan expected return mingguan sebesar 0,1757% dengan standar deviasi risiko sebesar 4,954%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi keuangan dalam bentuk rasio fundamental mampu memberikan nilai tambah dalam pembentukan portofolio syariah.

Firdausi (2024) dalam penelitiannya mengenai pembentukan portofolio syariah pasca-pandemi COVID-19 juga memperkuat temuan tersebut. Ia menemukan bahwa saham ANTM dan TPIA memiliki kontribusi paling besar dalam portofolio optimal dengan bobot masing-masing 93% dan 7%, menghasilkan return bulanan sebesar 2,77% dengan risiko 2,71%. Kondisi ini membuktikan bahwa investor syariah yang melakukan analisis fundamental berbasis laporan keuangan, khususnya menggunakan ROA, DER, EPS, dan PBV, lebih mampu bertahan di tengah kondisi pasar yang bergejolak.



Adapun rangkuman hasil penelitian yang relevan dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian Terkait Portofolio Saham Syariah

| Peneliti | Periode | Metode | Return Portofolio | Risiko Portofolio |
|-------------------------|-----------|--------------------------------|--------------------|-------------------|
| Suciati et al. (2024) | 2015–2024 | Modifikasi Syariah + Rasio | 9–10% (Sharpe >1) | — |
| Mursyidah et al. (2022) | 2021–2022 | Single Index Model + Rasio | 0,1757% per minggu | 4,954% per minggu |
| Firdausi (2024) | 2020–2023 | Single Index Model Pasca Covid | 2,77% per bulan | 2,71% per bulan |

Sumber: Diolah dari hasil studi terdahulu (2022–2024)

Tabel tersebut menunjukkan adanya konsistensi hasil bahwa integrasi informasi akuntansi keuangan melalui rasio-rasio utama menjadi variabel penting dalam optimalisasi portofolio saham syariah. Selain itu, penelitian Ruswandi et al. (2021) juga membuktikan bahwa rasio EPS, ROE, DER, dan frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah, sehingga memperkuat argumen bahwa analisis laporan keuangan sangat menentukan keputusan investasi di pasar modal syariah.

Namun demikian, mayoritas penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu atau dua rasio keuangan atau terbatas pada periode tertentu saja. Sebagai contoh, Putri dan Sartika (2023) hanya menggunakan rasio ROA dan DER dalam penilaian kinerja portofolio, sementara Alvi dan Noor (2024) lebih fokus pada pengaruh EPS terhadap harga saham syariah di JII. Padahal, kombinasi keempat rasio sekaligus sangat potensial dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap performa saham syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menyempurnakan pendekatan tersebut dengan menganalisis keempat rasio keuangan (ROA, DER, EPS, dan PBV) secara bersamaan terhadap return portofolio saham syariah pada periode yang lebih mutakhir, yaitu 2021–2023. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif dan relevan, sekaligus menawarkan kontribusi praktis bagi investor syariah dalam menyusun strategi portofolio berbasis laporan keuangan yang sesuai prinsip syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa informasi akuntansi keuangan memiliki peran penting dalam membantu investor syariah mengambil keputusan investasi secara objektif. Pemanfaatan laporan keuangan tidak hanya mampu meningkatkan optimalisasi return portofolio, tetapi juga menjaga risiko investasi dalam batas yang dapat diterima. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan



bagi investor syariah, manajer investasi, serta regulator pasar modal syariah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan emiten syariah di Indonesia.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi keuangan, khususnya rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV), memiliki peran signifikan dalam optimalisasi portofolio investasi syariah di pasar modal Indonesia. Integrasi analisis rasio keuangan secara simultan terbukti mampu meningkatkan return dan mengendalikan risiko portofolio saham syariah. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu serta menegaskan pentingnya pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi syariah yang objektif, akuntabel, dan sesuai prinsip syariah.

Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan kepada investor syariah agar lebih memanfaatkan informasi akuntansi keuangan, khususnya laporan keuangan dan rasio keuangan utama, dalam menyusun portofolio investasi di pasar modal syariah. Selain itu, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan emiten syariah serta memperluas edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Ke depan, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan model prediksi risiko-return portofolio syariah berbasis kombinasi analisis fundamental dan teknikal secara bersamaan dalam cakupan data yang lebih luas dan periode waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi, F. F., & Noor, I. (2024). Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham syariah di JII (2020–2023). *Musyteri: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(9), 131–140.
- Arnianti, A., Alimuddin, & Nurleni. (2021). Analisis kinerja reksa dana syariah di pasar modal Indonesia dengan metode information ratio. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 110–120.
- Febrianti, S., Marjono, M., & Apriani, T. (2021). Pembentukan portofolio optimal saham syariah di JII dengan single index model. *JIEI: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(3), 1895–1904.
- Firdausi, I. (2024). Analisis portofolio optimal syariah pasca COVID-19 dengan model indeks tunggal (JII). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, 6(1), 55–68.
- Habibullah, F., Islam, A. F., Putri, D. C., & Annisa, Z. A. (2024). Investasi digital dalam perspektif syariah. *Eksap: Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi Perbankan*, 1(4), 112–123.
- Mubarak, F. K., Darmawan, A. R., & Luailiyah, Z. (2017). Optimalisasi portofolio nilai saham: Saham syariah vs non-syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245–258.
- Mursyidah, H., Hanifah, N., & Sari, R. N. (2022). Pembentukan portofolio optimal pada IDX Sharia Growth. *StatMat: Jurnal Statistika dan Matematika*, 5(1), 85–95.
- Putri, R. B., & Sartika, F. (2023). Analisis return dan risk portofolio optimal saham syariah berdasarkan single index model. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 223–232.
- Ruswandi, E., Wahyuni, T., & Lestari, N. (2021). Pengaruh faktor-faktor fundamental dan frekuensi perdagangan terhadap return saham syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(1), 33–45.
- Selasi, D., Nur'aeni, A., & Septiana, V. M. (2024). Investasi di pasar modal: Mengelola risiko & meraih keuntungan. *Santri: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(6), 44–56.



Suciati, E. D., Wibowo, B. H., & Cahyaningrum, N. (2024). Pengaruh modifikasi syariah terhadap risiko dan return portofolio saham syariah Indonesia. *JEMB: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 10(1), 1–14.

Taufik, G., & Rusmana, O. (2023). Perilaku investor Muslim dalam memutuskan investasi saham syariah: Systematic review (2018–2023). *JIEI: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(2), 2105–2113.